BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

5.1. Pendahuluan

Pada bab ini, akan dilakukan analisis data dengan penggunaan program *software* komputer SPSS versi 11.05. Data yang di analisis adalah data yang didapatkan dari kuesioner yang berisi 100 (seratus) variabel independent atau variabel bebas, yaitu strategi Kontraktor dalam mengikuti pelelangan serta 1 (satu) variabel yang menjadi variabel tidak bebas atau *dependent variable,* yaitu hasil perolehan peringkat tender.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode korelasi pearson. Penggunaan metode ini, adalah untuk memilih variabel bebas yang mempunyai tingkat hubungan sedang sampai tinggi terhadap variabel bebas. Variabel yang dianalisis pada metode korelasi pearson sebanyak 100 variabel *independent* dan 1 variabel *dependent*. Dan menghasilkan 19 variabel yang memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Setelah itu, variabel yang terpilih di analisis kembali dengan menggunakan metode analisis faktor, yang bertujuan untuk menyederhanakan jumlah variabel yang cukup besar menjadi beberapa kelompok yang lebih kecil, berdasarkan faktor yang sama. Pada analisis ini 19 variabel tersebut kemudian menjadi 6 komponen faktor. Kemudian ditentukan variabel

penentu dengan memilih hasil dari pengelompokan analisis faktor. Dengan kriteria tertentu dihasilkan 3 variabel penentu yang ketika dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *stepwise* menjadi variabel yang dipertahankan.

Setelah terpilihnya variabel penentu, dilakukan pembuatan model dengan metode analisis regresi berganda (linear dan non linear). Tujuan dari analisis regresi berganda ini, adalah untuk mendapatkan suatu model hubungan antara satu variabel terpengaruh khususnya hasil perolehan peringkat dengan variabel-variabel pengaruh yang terdiri dari strategi Kontraktor dalam mengikuti pelelangan. Variabel yang dianalisis adalah 3 variabel penentu yang telah memenuhi kriteria sebagai variabel penentu. Dari hasil pembuatan model regresinya, kemudian dipilih modelnya dengan mempergunakan uji nilai penyesuaian R^2 atau *Coeficient of Determination Test.* Setelah didapatkan model yang sesuai kemudian di uji model regresinya dengan mempergunakan uji multikolinieritas.

5.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian angket (paket kuesioner) dan wawancara langsung kepada para responden. Direncanakan data-data dari kuestioner tediri dari 1 (satu) variabel Hasil Perolehan Peringkat (Y) dan 110 (seratus sepuluh) variabel yang berhubungan Strategi Kontraktor dalam Mengikuti Tender (X). Tetapi karena

keterbatasan waktu dari responden, sebagian responden tidak dapat diwawancarai secara langsung dan hanya menyerahkan kuesioner yang telah diisi dan diperiksa kelengkapannya. Model dan jenis dari kuesioner tersebut dapat dilihat pada **Lampiran 1.**

Pengisian angket tersebut, bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil perolehan peringkat yang di dapat dalam proses tender proyek konstruksi utamanya jalan tol, dalam kaitannya dengan strategi Kontraktor dalam mengikuti pelelangan.

Dari 22 responden yang dijadikan sampel, didapatkan 19 data sampel yang dapat dan layak untuk dipergunakan sebagai data sampel.

5.3. Pentabulasi Data

Semua data hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden tentang Strategi Kontraktor dalam memenangkan pelelangan dengan kaitannya pada strategi Kontraktor dalam mengikuti pelelangan terhadap hasil perolehan peringkat tender kemudian ditabulasikan. Tabulasi data tersebut dapat dilihat pada **Lampiran 2.** Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh secara statistik dengan menggunakan bantuan *software* program statistik SPSS (*Statistic Program for Social Science*) yang bertujuan untuk mencari hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang telah ditetapkan serta untuk mendapatkan model regresi dari variabel-variabel tersebut.

5.4. Analisis Data

Pada bagian ini akan dilakukan analisis data antara variabel tidak bebas *(dependent variable)* berupa perolehan peringkat hasil tender dengan variabel bebas *(independent variable)* berupa Strategi Kontraktor dalam mengikuti pelelangan proyek.

1. Input Data

Semua data hasil dari angket atau kuestioner dimasukkan ke dalam program SPSS versi 11.05. Data tersebut merupakan data yang berhubungan dengan proses perencanaan maupun pelaksanaan Strategi Kontraktor dalam memenangkan pelelangan, dimana terdiri dari 1 variabel perolehan peringkal tender (Y) dan 100 variabel yang berhubungan dengan strategi Kontraktor dalam mengikuti pelelangan (X). Dengan jumlah sample sebanyak 19.

2. Analisis Korelasi (Korelasi Pearson)

Proses analisis korelasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel tak bebas pada Perolehan Peringkat tender dengan variabel bebas, yaitu Strategi Kontraktor dalam mengikuti pelelangan, dengan nilai korelasinya lebih besar dari 0,3 berdasarkan nilai tingkat hubungan sedang sampai tinggi.

Hasil analisis pearson dapat dilihat pada **Lampiran 3** dan Tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1
Nilai Korelasi Pearson (r) antara Variabel Bebas dengan Variabel Tidak Bebas (HP21a)

No	Kode	r	No	Kode	r	No	Kode	r
1	HP21A	1	35	BT7A	0.306	68	PB15A	0.377
2	TP1A	-0.302	36	BT7B	0.223	69	PB15B	.539
3	BP2A	0.147	37	FP8A	-0.189	70	PB15C	-0.03
4	SK3A	-0.195	38	FP8B	-0.223	71	PB15D	-0.043
5	SK3B	-0.097	39	KM9A	-0.336	72	PK16A	0.077
6	SK3C	-0.284	40	KM9B	0.193	73	PK16B	-0.108
7	SK3D	-0.112	41	KM9C	0.121	74	PK16C	-0.171
8	SK3E	-0.226	42	KM9D	-0.25	75	PK16D	0.069
9	JP4A	0.154	43	KM9E	0.184	76	PK16E	0.068
10	PP5A	-0.382	44	DP10A	-0.437	77	PK16F	-0.023
11	PK6A	-0.133	45	DP10B	0.127	78	PK16G	0.417
12	PK6B	0.073	46	DP10C	0.116	79	PK16H	-0.291
13	PK6C	0.208	47	DP10D	.485	80	PA17A	0.182
14	PK6D	0.397	48	DP10E	0.012	81	PA17B	-
15	PK6E	0.385	49	DP10F	0.162	82	PA17C	0.193
16	PK6F	0.192	50	UP11A	0.217	83	PA17D	-0.357
17	PK6G	-0.135	51	UP11B	0.452	84	PA17E	-0.055
18	PK6H	-0.282	52	UP11C	0.026	85	PA17F	-0.127
19	PK6I	0.257	53	UP11D	-0.004	86	PA17G	-0.282
20	PK6J	.470	54	UP11E	-0.422	87	PA17H	0.075
21	PK6K	0.051	55	MK12A	0.014	88	KP18A	0.182
22	PK6L	0.043	56	MK12B	0.338	89	KP18B	-0.092
23	PK6M	0.148	57	MK12C	0.09	90	KP18C	-0.171
24	PK6N	0.13	58	MK12D	-0.108	91	KP18D	0.028
25	PK6O	-0.043	59	MK12E	0.083	92	KP18E	0.428
26	PK6P	.480	60	MK12F	-0.121	93	KP18F	-0.189
27	PK6Q	0.423	61	MK12G	0.308	94	KP18G	0.291
28	PK6R	0.393	62	IP14A	0.066	95	KP18H	.498
29	PK6S	-0.164	63	IP14B	0.308	96	MO19A	0.178
30	PK6T	-0.25	64	IP14C	0.167	97	MO19B	0.055
31	PK6U	0.018	65	IP14D	-0.066	98	MO19C	-0.171
32	PK6V	-0.017	66	IP14E	0.207	99	MO19D	0.053
33	PK6W	-0.043	67	IP14F	0.182	100	PO20A	.530
34	PK6X	-0.133				101	PO20B	.655

Sumber : Hasil analisis Korelasi Pearson

Dari hasil korelasi, dipilih variabel-variabel bebas yang berhubungan secara positif dengan variabel tidak bebas dan mempunyai nilai korelasi minimum r > 0.3. Hasil yang didapat, disajikan pada Tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2
Nilai Variabel Terpilih Korelasi Pearson (r) antara Variabel Bebas dengan Hasil Perolehan Peringkat Tender (HP21a).

No.	Kode	Variabel	r
1	Pk6d	Jenis dan Jumlah Pekerja	0.397
2	Pk6e	Jenis dan Jumlah Material	0.385
3	Pk6j	Tingkat Resiko Proyek	0.470
4	Pk6p	Beban Pekerjaan Lain	0.480
5	Pk6q	Kemampuan Mengerjakan Proyek	0.423
6	Pk6r	Kondisi Ekonomi Secara Umum	0.393
7	Bt7a	Biaya *Overhead*	0.306
8	Dp10d	Kondisi Ekonomi secara Umum	0.485
9	Up11b	Harga Patokan Setempat	0.452
10	Mk12b	Durasi Waktu Pelaksanaan	0.338
11	Mk12g	Kualitas Tenaga Kerja, Bahan dan Alat	0.308
12	IP14b	Spesifikasi	0.308
13	Pb15a	Perhitungan Statistik Teknik	0.377
14	Pb15b	Tender *Record*	0.539
15	Pk16g	*Cost Engineer*	0.417
16	Kp18e	*Administrative Manager*	0.428
17	Kp18h	*Job Superintendent*	0.498
18	Po20a	*Mark-Up*	0.530
19	Po20b	*Overhead*	0.655

Sumber : Hasil analisis Korelasi Pearson

3. Analisis Faktor

Analisis faktor dilakukan terhadap 19 variabel bebas yang berhubungan

dengan perolehan peringkat hasil tender dengan r > 0,3. Analisis faktor untuk *eigen value* > *1* menghasilkan 6 komponen faktor seperti yang terlihat pada *Total Variance Explained* maupun *Rotated Component Matrix* pada **Lampiran 4.**

Variabel-variabel bebas penentu (*Determinant Variabel)* dari setiap faktor adalah variabel yang mempunyai nilai korelasi yang tinggi dari setiap faktor tersebut.

Variabel-variabel penentu itu dapat dilihat pada Tabel 5.3 sebagai berikut :

Tabel 5.3
Analisis Faktor

Faktor	Kode	Variabel	Koefisien
1	Dp10d	Kondisi Ekonomi secara Umum	0.922
	Pk6d	Jenis dan Jumlah Pekerja	0.833
	Pk6e	Jenis dan Jumlah Material	0.770
	Pk6r	Kondisi Ekonomi Secara Umum	0.773
	Up11b	Harga Patokan Setempat	0.569
2	Pb15b	Tender *Reeord*	0.821
	Pb15a	Perhitungan Statistik Teknik	0.797
	Ip14b	Spesifikasi	0.636
	Pk6j	Tingkat Resiko Proyek	0.693
	Mk12b	Durasi Waktu Pelaksanaan	0.454
3	Pk6p	Beban Pekerjaan Lain	0.919
	Pk6q	Kemampuan Mengerjakan Proyek	0.444
	Mk12g	Kualitas Tenaga Kerja, Bahan dan Alat	0.714
4	Po20a	*Mark-Up*	0.833
	Po20b	*Overhead*	0.618
	Kp18e	*Administrative Manager*	0.643
5	Pk16g	*Cost Engineer*	0.872
	Kp18h	*Job Superintendent*	0.677
6	Bt7a	Biaya *Overhead*	0.921

Sumber : Hasil Analisis Faktor

4. Analisis Variabel Penentu (*Determination Variabel Analysis*)

Metode ini dilakukan dengan menganalisa berbagai kombinasi antara determinant variabel bebas yang potensil berdasarkan setiap faktor hasil dari analisis faktor. Analisis variabel penentu merupakan analisis yang mempunyai keterikatan hasil dengan analisis regresi berganda. Karena variabel penentu yang terpilih, akan mewakili variabel dari model yang hendak dihasilkan. Pada prosesnya, semaksimal mungkin haruslah memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

a. Setidaknya merupakan variabel yang mempunyai hubungan langsung dengan faktor hasil perolehan peringkat tender. Hal ini dapat dilihat pada tingginya nilai koefisien korelasi dari setiap faktor tersebut.
b. Masing-masing variabel ini mempunyai interkorelasi (r) yang rendah, dan tidak boleh lebih tinggi dari 0,4 atau ($r < 0,4$).

Berdasarkan kriteria-kriteria penentuan variabel penentu tersebut, ternyata hanya terdapat 6 variabel dari 6 komponen faktor yang mewakili model untuk penelitian. Artinya yang dipilih adalah variabel penentu yang mewakili model hubungan antara Strategi Kontraktor dalam mengikuti pelelangan terhadap hubungannya dengan hasil perolehan peringkat tender, serta merupakan variabel yang mempunyai tingkat pengaruh tertinggi pada komponen faktornya.

Variabel-variabel tersebut disajikan pada Tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.4
Nilai Interkorelasi Variabel Penentu

Variabel	Dp10d	Pb15b	Pk6p	Po20a	Pk16g	Bt7a
Dp10d	1	-0.084	0.235	0.251	0.098	0.101
Pb15b	-0.084	1	0.105	0.217	0.054	0.070
Pk6p	0.235	0.105	1	0.163	0.329	0.337
Po20a	0.251	0.217	0.163	1	0.249	0.283
Pk16g	0.098	0.054	0.329	0.249	1	0.120
Bt7a	0.101	0.070	0.337	0.283	0.120	1

Sumber : Hasil analisis Korelasi Pearson

Terlihat pada Tabel 5.4 di atas, nilai interkorelasi yang dihasilkan tiap variabel memenuhi kriteria sebagai variabel penentu. Namun pemenuhan kriteria di atas tetap memerlukan pengujian lanjutan pada tahapan analisis regresi untuk menentukan variabel tersebut merupakan variabel yang memiliki korelasi paling kuat dengan variabel dependent dan tetap dapat dipertahankan pada analisis regresi berganda linear dengan dan non linear dengan mempergunakan metode *stepwise*.

Variabel-variabel penentu tersebut dapat dilihat pada tabel 5.3 di bawah :

Tabel 5.5
Variabel Penentu Strategi Kontraktor Terhadap Hasil Perolehan Peringkat Tender

Faktor	Kode	Variabel
1	Dp10d	Kondisi Ekonomi secara Umum
2	Pb15b	Tender *Record*
3	Pk16g	Pengalaman kerja *Cost Engineer*

Sumber : Hasil analisis variabel penentu

Adapun besarnya nilai interkorelasi antara variabel-variabel penentu tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.5 berikut, dimana nilai interkorelasinya berada pada tingakat yang dianggap rendah (r < 0,4).

Tabel 5.6
Matriks Interkorelasi antara Variabel-Variabel Penentu

Variabel	Dp10d	Pb15b	Pk16g
Dp10d	1	-0.084	0.098
Pb15b	-0.084	1	0.054
Pk16g	0.098	0.054	1

Sumber : Hasil analisis Korelasi Pearson

5. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan variabel-variabel penentu diatas dilakukan analisis regresi berganda secara linear maupun regresi non linear transformasi logaritma natural.

Pertama kali dilakukan analisis regresi linear. Hasil yang di dapat pada analisis linear bahwa variabel penentu akhir yang mewakili model hubungan ini sebanyak 3 variabel.

Perhitungan ini dapat dilihat dalam Tabel *Model Summary* pada **Lampiran 5** analisis regresi linear.

Hasil model analisis regresi linear tersebut adalah

$$Y = -2.884 + 0.606\ X_1 + 0.340\ X_2 + 0.379\ X_3 \quad \text{.....(5.2. 1)}$$

Keterangan :

Y = Hasil Perolehan Peringkat Tender (Hp21a)

X_1 = Tender *Record* (Pb15b)

X_2 = Kondisi Ekonomi secara Umum (Dp10d)

X_3 = *Cost Engineer* (Pk16g)

Dengan analisis yang sama dan variabel yang sama pula dilakukan pembuatan model regresi non linear secara transformasi logaritma natural.

Seperti pada analisis regresi linear, bahwa variabel penentu akhir yang mewakili model hubungan ini sebanyak 3 variabel.

Perhitungan ini dapat dilihat dalam Tabel *Model Summary* pada **Lampiran 5** analisis non linear.

Hasil model analisis regresi-non linear secara transformasi logaritma natural adalah sebagai berikut :

$$Y = -1.601 + X_1^{\ 0.864} + X_2^{\ 0.318} + X_3^{\ 0.622} \quad \text{.....(5.2.2)}$$

Keterangan :

Y = Hasil Perolehan Peringkat Tender (Hp21a)

X_1 = Tender *Record* (Pb15b)

X_2 = Kondisi Ekonomi secara Umum (Dp10d)

X_3 = *Cost Engineer* (Pk16g)

6. Pemilihan Model dengan Uji R^2 (*Coefficient of Determination Test*)

Sesuai dengan penjelasan pada Bab sebelumnya, *R^2-test* digunakan untuk mengetahui kuatnya variabel-variabel pada strategi Kontraktor dalam mengikuti pelelangan (X_1, X_2 dan X_3) yang mempengaruhi hasil perolehan peringkat tender yang dapat dijelaskan variabel-variabel bebas.

Dari metode *stepwise* dengan SPSS didapatkan urutan kontribusi variabel bebas penentu terhadap nilai penyesuaian R^2, baik untuk regresi linear dan regresi non linear secara transformasi logaritma yang dapat dilihat pada Tabel 5.6 berikut ini :

Tabel 5.7
Nilai Penyesuaian R^2 untuk Regresi Linear dan Non Linear

Linear		Non Linear	
Variabel	**Adjusted R^2**	**Variabel**	**Adjusted R^2**
Pb15b	**0.248**	**Pb15b**	**0.221**
Pb15b, Dp10d	**0.520**	**Pb15b, Dp10d**	**0.434**
Pb15b, Dp10d, Pk16g	**0.623**	**Pb15b, Dp10d, Pk16g**	**0.605**

Dari Tabel 5.5 terlihat bahwa pada model ini nilai penyesuaian R^2 bertambah (kumulatif) tanpa terjadi penurunan, yang berarti diantara variabel tersebut, sehingga tidak terjadi interkorelasi yang tinggi.

Terlihat bahwa nilai penyesuaian R^2 dari regresi linear lebih besar dari regresi non linear (transformasi logaritrma), sehingga ditinjau dari nilai penyesuaian R^2, model yang dipilih adalah ***model linear***.

Dengan terpilihnya model linear, berikut ini disajikan nilai dari pemodelan dari tiap-tiap kasus yang dihasilkan :

Tabel 5.8

Nilai Tiap kasus pada Model Linear

Variabel	Pb15b	Dp10d	Pk16g	Hp21a Model	Hp21a Kuesioner
Kasus 1	5	5	4	3,362	4
Kasus 2	3	5	3	1,771	2
Kasus 3	5	5	4	3,362	4
Kasus 4	5	1	4	2,002	2
Kasus 5	4	3	5	2,076	2
Kasus 6	5	5	4	3,362	3
Kasus 7	4	3	3	1,697	2
Kasus 8	4	4	3	2,037	2
Kasus 9	3	4	4	1,81	2
Kasus 10	4	5	5	3,135	3
Kasus 11	5	4	3	2,643	2
Kasus 12	4	2	3	1,357	2
Kasus 13	3	5	4	2,15	2
Kasus 14	5	5	4	3,362	4
Kasus 15	4	4	4	2,416	2
Kasus 16	4	4	3	2,037	2
Kasus 17	4	5	3	2,337	2
Kasus 18	5	4	3	2,643	2
Kasus 19	4	4	3	2,037	2

7. Uji Model dengan Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antar variabel *independent*.

Cara menganalisisnya dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Ukuran ini menjelaskan variabel *independent* manakah yang yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresikan terhadap variabel *independent* yang lain.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1 dan mempunyai angka *TOLERANCE* mendekati 1.

Hasil perhitungan pada **Lampiran 6**, bagian *COEFFICIENT* terlihat untuk ketiga variabel independent, angka VIF ada di sekitar angka 1 dan nilai TOLERANCE mendekati 1. Seperti terlihat pada Tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.9
Nilai VIF dan *TOLERANCE* pada Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	*TOLERANCE*
Dp10d	1.018	0.982
Pb15b	1.011	0.989
Pk16g	1.014	0.986

Sumber : Hasil uji multikolinieritas

Sedangkan pada output *COEFFICIENT CORRELATIONS* terlihat semua angka korelasi antar variabel *independent* jauh di bawah 0,5. hal ini dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.10
Nilai Korelasi antar variabel pada Uji Multikolinieritas

Variabel	Dp10d	Pb15b	Pk16g
Dp10d	1	0.089	-0.103
Pb15b	0.089	1	-0.063
Pk16g	-0.103	-0.063	1

Sumber : Hasil uji multikolinieritas

Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari Multikolinieritas.

5.5. Pembahasan

Dari uraian di atas tentang hasil penelitian dimana terdapat 3 variabel bebas terpilih yang dianggap berpengaruh terhadap strategi pelelangan Kontraktor dalam mengikuti lelang dalam hubungannya terhadap hasil perolehan peringkat.

Dengan model regresi linear yang menghasikan nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,623 yang berarti tingkat keyakinan terhadap model linear sebesar 62,3 % sedangkan 37,7 % masih dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berikut ini dibahas masing-masing variabel yang dihasilkan :

a. Kondisi Ekonomi secara Umum

Pengaruh Kondisi Ekonomi secara umum terhadap hasil perolehan peringkat tender sebesar 28,49 %. Hasil ini diperoleh dari nilai koefisien variabel yang dibagi dengan jumlah keseluruhan nilai koefisien variabel

kemudian dikalikan nilai R^2.

Kondisi ekonomi secara umum merupakan variabel input eksternal yang berasal dari luar Kontraktor yang dialami selama proses penyusunan dokumen penawaran dan dapat mempengaruhi keberhasilan proses pelelangan tender.

Pengetahuan akan kondisi ekonomi secara umum penting bagi Kontraktor selama proses penyusunan dokumen penawaran. Hal ini disebabkan faktor kondisi ekonomi merupakan faktor yang erat kaitannya dengan pengajuan harga penawaran Kontraktor, serta berada di luar kontrol Kontraktor, sehingga pengendalian maupun pencegahannya hanya dapat dilakukan dengan mencoba memperkecil resiko serta pengaruh yang akan ditimbulkan oleh faktor tersebut.

b. Tender *Record*

Pengaruh tender *record* terhadap hasil perolehan peringkat tender sebesar 15,98 %. Hasil ini diperoleh dari nilai koefisien variabel yang dibagi dengan jumlah keseluruhan nilai koefisien variabel kemudian dikalikan nilai R^2.

Tender *record* merupakan faktor pendukung strategi memenangkan pelelangan dengan mempergunakan perangkat bantu, yang dalam hal ini berupa dokumen tender yang dapat dijadikan referensi.

Variabel perangkat bantu adalah salah satu variabel yang memberikan masukan-masukan kepada Kontraktor pada saat Kontraktor melakukan

perhitungan maupun perencanaan-perencanaan dalam mengajukan harga penawaran pada proses pelelangan.

Semakin banyaknya proses tender yang diikuti Kontraktor, akan berakibat semakin baiknya Kontraktor dalam mengikuti pelelangan berikutnya.

c. Pengalaman kerja *Cost Engineer*

Pengaruh Penglaman kerja *Cost Engineer* terhadap hasil perolehan peringkat tender sebesar 17,81 %. Hasil ini diperoleh dari nilai koefisien variabel yang dibagi dengan jumlah keseluruhan nilai koefisien variabel kemudian dikalikan nilai R^2.

Pengalaman kerja *Cost Engineer* merupakan faktor pendukung strategi memenangkan pelelangan dengan melihat kualitas personil internalnya.

Proses pelelangan adalah salah satu tahap awal dari pelaksanaan suatu pembangunan proyek yang mana peranan *Cost Engineer* adalah sangat penting. Diperlukan personil *Cost Engineer* yang berkualitas, yang erat hubungannya dengan pengalaman kerja yang bersangkutan, dimana semakin lama pengalaman kerja seorang *Cost Engineer* akan semakin baik pula kualitasnya.

Berikut ini disajikan konstribusi nilai pengaruh variabel-variabel dalam bentuk *pie chart*.

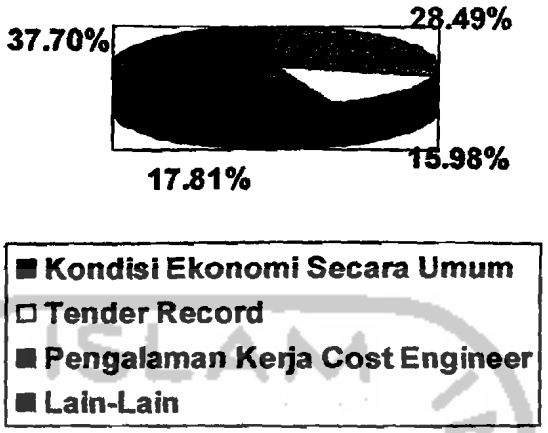

Gambar 5.1

Diagram *Pie Chart* Tingkat Pengaruh Variabel

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA